

Aplikasi audit operasional atas usaha skala kecil : suatu studi kasus pada perusahaan pakaian jadi (P.D. Ameron)

Siahaan, Rudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184352&lokasi=lokal>

Abstrak

Semakin tajamnya persaingan dalam dunia bisnis menyebabkan semakin sulitnya usahaskala kecil memasarkan produknya dan memperoleh dana investasi. Untuk mengatasi diperlukan peningkatan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan operasi perusahaan. Penelitian ini akan membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan operasi usaha skala kecil, disamping menambah daftar pustaka audit operasional.

Skripsi ini menggunakan 2 metode penelitian, studi kepustakaan dan studi lapangan. Studi kepustakaan bertujuan pemahaman literatur-literatur yang berhubungan. Sedangkan studi lapangan berisi berbagai cara seperti tanya jawab dan tinjauan langsung operasi perusahaan.

Aplikasi audit operasional atas usaha skala kecil pada perusahaan pakaian jadi (P.D. Ameron) menunjukkan bahwa perusahaan sudah beroperasi baik untuk ukuran usaha skala kecil. Tetapi demi mengatasi tingkat persaingan yang kian ketat, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan operasi. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan perusahaan di masa depan. Untuk itu, usaha skala kecil memerlukan penerapan manajemen modern dalam operasi perusahaan.

Perusahaan perlu menjalankan audit operasional tanpa memandang skala usahanya. Pada usaha skala kecil, manajer dapat melakukan sendiri tugas audit internal. Apabila mampu usaha skala kecil dapat menyewa seorang auditor independen maupun memperolehnya sebagai jasa Kantor Akuntan Publik.

Auditor operasional sebaiknya lebih mempersiapkan diri dengan pengetahuan-pengetahuan sesuai bidang yang diaudit, Pihak-pihak yang terlibat dalam bidang yang diaudit sebaiknya menyadari bahwa audit operasional bukanlah tindakan mencari cari siapa yang salah, tetapi penemuan peluang perbaikan operasi perusahaan. Hasil audit sebaiknya segera diberikan kepada manajemen agar dapat melakukan perbaikan sedini mungkin. IAI, BPKP, SPI, kantor-kantor akuntan dan konsultan-konsultan manajemen sebaiknya turut serta mengembangkan audit operasional, misalnya melalui seminar-seminar